
**PENYULUHAN TENTANG PEMBERIAN
VITAMIN A DAN DAMPAKNYA JIKA KEKURANGAN
VITAMIN A DI KELURAHAN SUMBER KARYA BINJAI
TAHUN 2021**

Nurjuliati Sianturi¹, Angelina Br.Sitompul², Yesi Ariska³, Syakira Fizra Maulida⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: sianturinurjuliati9@gmail.com angelinaasitompul@gmail.com yesiariskaxcell@gmail.com
syakirafizramaulida@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kesehatan pada anak – anak hingga saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Hal ini berhubungan dengan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah mengenai pentingnya kesehatan. Salah satu upaya mengatasi permasalahan kesehatan ini adalah dengan cara pemberian imunisasi vitamin A kepada anak – anak. Pemberian imunisasi berupa vitamin A ini bukan saja dapat melindungi individu dari penyakit, namun dapat terhindar dari penyebaran penyakit menular hingga kematian. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pemberian vitamin A pada anak usia 0 – 59 bulan di Kelurahan Sumber Karya. Metode penelitian yang dilakukan berdasarkan pendistribusian vitamin A kepada balita usia 0 – 59 bulan di Desa Tegalluar. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer pada bulan Agustus 2021, serta data pelengkap pada bulan Februari 2021. Dari data tersebut dihasilkan bahwa pada bulan Agustus anak laki – laki dan perempuan yang mengikuti imunisasi secara berturut – turut sebesar 45% dan 42%. Sedangkan pada bulan Februari secara berturut – turut sebesar 36% dan 53%.

Kata Kunci: Balita, imunisasi, kesehatan, vitamin A.

ABSTRACT

Health problems of children are still a concern for the government. This is related to the low level of public awareness about the importance of health. One of the efforts to overcome this health problem is by giving vitamin A immunization to children. Immunization in the form of vitamin A can not only protect individuals from disease, but can avoid the spread of infectious diseases to death. Thus, this content purpose to identify the description of giving vitamin A to children aged 0 – 59 months in Sumber Karya Village. The research method is based on the distribution of vitamin A to children aged 0 – 59 months in Sumber karya Village. The data used in this study are primary data in August 2021, as well as complementary data in February 2021. From these data, the result that in August the children who participated in immunization for boys and girls were 45% and 42%, respectively. While in February it was 36% and 53%, respectively. With the result that the immunization rate in August has increased when compared to the immunization rate in February.

Keywords: Children, health, immunization, vitamin A.

1. PENDAHULUAN

Vitamin A adalah vitamin larut lemak pertama di ditemukan. Penemuan ini menyatakan semua retinoid dan prekursor/ provitamin A/ karotenoid yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan vitamin A (KVA) meningkatkan resiko terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru, pneumonia dan bahkan kematian. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xerophthalmia seperti kerusakan kornea mata dan kebutaan (Almatsier, 2009).

Vitamin A termasuk zat gizi yang penting (essensial) bagi manusia, zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar. Makanan sumber vitamin A ada yang berasal dari produk hewani seperti daging, telur, susu dan hati juga ada dari produk nabati yang mengandung beta-karoten (pro-vitamin A) yaitu buah-buahan dan sayur-sayuran berwarna warni seperti wortel, bayam, kol, brokoli, semangka, melon, pepaya, mangga, tomat dan kacang polong. Disamping dari produk alami, vitamin A juga dapat berasal dari produk hasil rekayasa yang diperkaya (fortifikasi) seperti dalam minyak goreng, margarin, susu dan beberapa jenis mie instan. Selain yang disebutkan di atas ada sumber vitamin A yang sangat potensial dan dapat mencukupi seluruh kebutuhan bayi dan balita yaitu suplementasi vitamin A melalui pemberian kapsul vitamin A (Depkes Aceh, 2019).

Pada bayi yang belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, asupan vitamin A didapatkan dari Air Susu Ibu (ASI). Pada masa nifas ibu diberikan suplementasi vitamin A, hal ini sangat bermanfaat bagi ibu dan bayinya karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya, sehingga secara tidak langsung bayi pun juga memperoleh vitamin A (Aroni, 2012). Jika ibu nifas diberikan 2 kapsul vitamin A merah (200.000 SI) diharapkan cukup untuk menambah kandungan vitamin A dalam ASI sampai bayi berusia 6 bulan. Oleh karena itu, program pemberian kapsul vitamin A pada bayi dimulai pada usia 6 bulan keatas (Depkes, 2009).

Kurangnya vitamin A dapat menyebabkan gangguan pada mata. Masalah penglihatan ini dapat dialami oleh siapa saja, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Gangguan mata akibat defisiensi vitamin A biasanya ditandai dengan xerophthalmia yang terjadi ketika retinol plasma menurun dan kekurangan vitamin A di mata.

Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Binjai kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sumber Karya Binjai yang memang merupakan daerah binaan UKI khususnya masalah kesehatan . Program Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian Vitamin A dan Dampak Jika Kekurangan Vitamin A pada masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai, dengan mengadakan penyuluhan tentang Pemberian Vitamin A dengan harapan pengetahuan para kader meningkat tentang Kesehatan. Kami juga menempelkan poster di mading posyandu dan pemberian booklet yang berisikan tentang Pemberian Vitamin A.

Respon positif dari para kader dengan banyak pertanyaan yang mereka masih butuhkan seputar masalah Kesehatan Jiwa serta masalah kesehatan secara umum. Kami merespon hal ini untuk dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar masalah kesehatan masyarakat.

Laporan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai Pemberian Vitamin A yang ada pada masyarakat kelurahan Sumber Karya Binjai.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader Masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum Siswa/I

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, gula darah sesaat, kolesterol, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Kesehatan pada masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Sumber Karya Binjai

Koordinasi dengan Kelurahan Sumber Karya Binjai telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Kelurahan Sumber Karya Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi Masyarakat Kelurahan Sumber Karya

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat kelurahan Sumber Karya Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat kelurahan Sumber Karya Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi Kesehatan pada masyarakat dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta Kesehatan yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 17 Desember 2021 di ruang posyandu. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Siswa/I

Data tentang kondisi umum masyarakat di posyandu kelurahan Sumber Karya Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Desember 2021, yang terdiri dari: jenis kelamin, tekanan darah, gula darah, kolesterol yang merupakan faktor pemicu Kesehatan pada masyarakat.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 17 Desember 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Pemberian Vitamin A hal - hal yang berhubungan dengan Vitamin A yang sehat dan aman sesuai dengan prosedur di Masyarakat saat ini, yang bertempat di Kelurahan Sumber Karya Binjai, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021, yang diikuti oleh 26 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktis akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1 : Penyuluhan Kesehatan tentang Pemberian Vitamin A di Keluraha Sumber Karya Binjai.



(a)



Gambar 2 : (a), (b), dan (c) melakukan kegiatan penyuluhan mengenai Pemberian Vitamin A yang dibawakan oleh mahasiswa/i AkperKesdam I/BB Binjai.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara petugas Kelurahan Sumber Karya untuk program gizi masyarakat yaitu salah satunya pemberian kapsul Vitamin A pada balita 6-59 bulan. Dari data tersebut, diketahui masih terdapat balita yang belum mendapatkan kapsul Vitamin A. yaitu pada usia 6-11bulan terdapat 20 balita yang belum mendapatkan Vitamin A dan pada 11-59 bulan terdapat 33 balita yang belum mendapatkan Vitamin A. Target untuk pemberian Vitamin A pada balita di Posyandu Balita wilayah Kelurahan Sumber Karya yaitu 88%.

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro yang termasuk kedalam vitamin yang dapat larut dalam lemak dan termasuk ke dalam orde Retinoid dan turunannya antara lain : Retinol, Retinal, Asam Retinoat, Ester Retinil (Purwoko et al., 2022). Manfaat vitamin A pada balita dan anak-anak antara lain : meningkatkan daya tahan tubuh terhadap beberapa penyakit (seperti campak dan diare), mencegah terjadinya infeksi, membantu proses penglihatan atau membantu mengadaptasi mata untuk melihat dari tempat terang ke gelap, mencegah kelainan sel epitel seperti selaput lendir, mencegah kekeringan pada mata, mencegah terjadinya kerusakan mata dan kebutaan (Maulana et al., 2021).

Vitamin A yang akan diberikan ke bapa balita dibagi menjadi 2 yang disesuaikan dengan usia balita. Jika balita berusia 6-11 bulan, diberikan kapsul vitamin A berwarna biru (100.000 IU) dan jika balita berusia 12-59 bulan diberikan kapsul vitamin A berwarna merah (200.000 IU) (Maulana et al., 2021). Sesuai dengan Panduan

Manajemen Suplementasi Vitamin A, waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus dengan frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali (Kemenkes RI, 2021).

Identifikasi mengenai gambaran pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan, maka dapat diketahui bagaimana derajat kesehatan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jagir. Selain itu, kegiatan pemberian vitamin A ini dapat dijadikan peluang untuk menjangkau balita yang sebelumnya belum pernah mendapatkan imunisasi dikegiatan posyandu balita karena kegiatan pemberian vitamin A dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu balita. Pada posyandu balita ini kegiatannya tidak hanya pemberian vitamin A, melainkan kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, penyuluhan, imunisasi, dan konsultasi gizi balita pada petugas kesehatan dari puskesmas.

Pentingnya pemberian Vitamin A pada balita memberikan manfaat antara lain : meningkatkan daya tahan tubuh terhadap beberapa penyakit (seperti campak dan diare), mencegah terjadinya infeksi, membantu proses penglihatan atau membantu mengadaptasi mata untuk melihat dari tempat terang ke gelap, mencegah kelainan sel epitel seperti selaput lendir, mencegah kekeringan pada mata, mencegah terjadinya kerusakan mata dan kebutaan (Maulana et al., 2021). Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan penglihatan pada senja hari (buta senja), keringnya jaringan epitel di mata dan paru-paru, kerusakan pada jaringan mata yang menyebabkan kebutaan (Triana, 2016).

5. PENUTUP

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Kesehatan dan komplikasinya serta masyarakat dimotivasi untuk mendapatkan akses pengobatan dan pengetahuan tentang Kesehatan.

SARAN

Perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara rutin agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegah penyakit Kesehatan sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Boli, E. B., Al-faida, N., & Ibrahim, N. S. I. (2022). *KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH, KEBIASAAN MINUM TEH, DAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI NABIRE*. *Human Care Journal*, 7(1), 141-145.
- Hasyim, A. N., Mutalazimah, M. and Muwakhidah, M. (2018) ‘Pengetahuan Risiko, Perilaku Pencegahan Anemia Dan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri’, *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 15(2), pp. 28–33. doi: 10.26576/profesi.256.
- Kaimudin, Nur I., et al. "Skrining dan Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kendari Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, vol. 2, no. 6, 2017.
- Kemenkes (2018b) *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at:
- Kemenkes (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan No.14 Tahun 2019 Tentang Surveilans*. Jakarta

-
- Novilla, A. ., Herawati, I., & Ifan , N. . (2020). *SKRINING ANEMIA MELALUI PEMERIKSAAN INDEKS ERITROSIT DAN SEDIAAN APUS DARAH TEPI PADA REMAJA DI MADRASAH ALIYAH TANJUNGJAYA KABUPATEN BANDUNG BARAT.* PIN-LITAMAS, 2(1), 91–95. Retrieved from <http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/PLT/article/view/16>
- Siauta, J. A., Indrayani, T. and Bombing, K. (2020) ‘Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi di SMP Negeri Kelila Kabupaten Mamberamo Tengah Tahun 2018’, *Journal for Quality in Women’s Health*, 3(1), pp. 82–86. doi: 10.30994/jqwh.v3i1.55.
- Simanungkalit, S. F. and Simarmata, O. S. (2019) ‘Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), pp. 175–182. doi: 10.22435/bpk.v47i3.1269.